

ABSTRAKSI

PERANAN PENYIDIK POLRI DALAM TINDAK PIDANA BAK CIPTA DITINJAU DARI UU NO. 12 TAHUN 1997 (STUDY KASUS POLSEK PANCUR BATU)

O L E H

EVI FAKYDA TARIGAN

NO. STAMBUK : 978400041

BIDANG HUKUM KEPIDANAAN

Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan lalu lintas hukum yang terlihat pada saat sekarang ini, maka hal ini jelas membawa konsekuensi bagi seluruh masyarakat baik yang positif maupun negatif.

Sebagaimana telah diketahui pada saat ini hukum pada umumnya mempunyai tugas menjaga atau mempertahankan kepentingan masyarakat dan untuk mentaati segala peraturan yang berlaku demi terecapainya stabilitas yang kokoh. Hak ini tidak hanya berlaku bagi masyarakat Indonesia tetapi juga berlaku bagi warga asing yang melakukan tindak pidana diwilayah hukum Indonesia.

Bentuk pelanggaran atau tindak pidana yang disoroti dalam skripsi ini adalah tindak pidana atau pelanggaran dibidang hak cipta yang memaparkan dan menganalisa tentang peranan penyidik Polri tentang tindak pidana hak cipta dan diberi judul :

PERANAN PENYIDIK POLRI DALAM TINDAK PIDANA HAK CIPTA DITINJAU DARI UU NO. 12 TAHUN 1997 (STUDY KASUS POLSEK PANCUR BATU).

Dari sudut sifatnya, penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan data tentang peranan Polri dalam tindak pidana hak cipta, tujuannya adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang peranan Polri terhadap tindak pidana hak cipta, serta mewujudkan adanya perlindungan kepada masyarakat sehingga masyarakat benar-benar merasakan suasana tertib dan adanya kepastian hukum dalam masyarakat. Untuk pencapaian ini semua, maka mutlak adanya usaha yang efektif dari penegak hukum dalam hal ini Polri sebagai aparat yang berwenang untuk menangkap serta menahan pelaku tindak kejahatan umumnya dan tindak kejahatan hak cipta khususnya serta mengadakan kerjasama dengan penyidik Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Direktorat Hak Cipta Departemen Kehakiman.

Dalam penelitian ini diajukan masalah : “ Bagaimana peranan Polri dalam penyidikan tindak pidana hak cipta, kendala-kendala dan upaya penanggulangan kendala-kendala tersebut.”

Setelah dilakukan penelitian baik secara kepustakaan maupun lapangan yang dilakukan di lingkungan hukum Kepolisian Sektor Pancur Batu, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Bahwa peranan Polri sebagai penyidik hanyalah sebagai aparat yang berwenang untuk menangkap dan menahan pelaku serta mengadakan kerjasama dengan penyidik Pegawai Negeri Sipil dilingkungan Direktorat Hak Cipta Departemen Kehakiman jika hal itu diminta, namun tidak menutup kemungkinan bahwa Polri dapat melaksanakan penyelidikan dan penyidikan secara aktif sesuai dengan apa yang diharapkan oleh undang-undang hak cipta yang sifatnya merupakan delik biasa.

Bahwa kendala yang dirasakan adalah kurang tersosialisasinya Undang-undang Hak Cipta ini dilingkungan masyarakat, serta kurangnya koordinasi dengan penyidik Pegawai Negeri Sipil. Untuk itu Polsek Pancur Batu telah mengadakan kerjasama dengan Pegawai Negeri Sipil dilingkungan Departemen dengan mengadakan pendekatan-pendekatan juridis kepada masyarakat tentang tindak pidana hak cipta.